

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah wahana bagi manusia dalam membentuk tatanan hidup menjadi pribadi yang lebih baik. Pendidikan seharusnya terus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan, memerlukan bentuk perubahan sehingga dapat menghadapi tantangan di masa yang akan datang. Dalam undang-undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. (Khuliyati, 2022).

Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Lembaga pendidikan, membutuhkan pemimpin yang mampu menciptakan strategi yang dapat mengatasi berbagai permasalahan yang terjadi di madrasah. Untuk mewujudkan lembaga pendidikan yang terbaik, tidak terlepas dari bimbingan dan arahan kepala madrasah yang merupakan peran utama di dalam lembaga pendidikan. Hal itu menjadi sangat penting mengingat tugas kepala sekolah sebagai pemimpin yang harus mampu menjalankan tanggungjawab dengan baik dalam mengatur kebutuhan dan membuat kebijakan dengan benar. Oleh karena itu, pentingnya posisi kepala sekolah selaku pemimpin yang harus memiliki strategi yang baik atau langkah-langkah yang tepat untuk meningkatkan kinerja guru pada madrasah tersebut (Khuliyati, 2022).

Kepemimpinan kepala sekolah yang baik harus dapat mengupayakan peningkatan kinerja dan kedisiplinan guru, karena kinerja dan kedisiplinan guru juga merupakan penentu tinggi rendahnya kualitas pendidikan. Strategi kepemimpinan kepala sekolah merupakan upaya kepala sekolah yang mempengaruhi kinerja guru mencapai tujuan dan visi misi sekolah. Setiap strategi

merupakan usaha sistematis kepala sekolah secara terus menerus untuk memperbaiki kualitas layanan sehingga fokusnya diarahkan pada guru agar lembaga pendidikan yang dipimpinnya dapat berjalan dengan baik (Taufan et al., 2021).

Melalui jalinan kemitraan yang baik maka fungsi kepala sekolah sebagai inovator dan motivator memiliki peran strategis yang tepat untuk menjalin komunikasi yang harmonis dengan lingkungannya, mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan teladan kepada seluruh tenaga kependidikan di sekolah yang ia pimpin. Oleh karena itu, kepala sekolah mempunyai tanggung jawab besar dalam organisasi pendidikan dan untuk memimpin organisasinya agar bisa berjalan dengan baik (Taufan et al., 2021).

Rendahnya kinerja guru dapat dilihat dari mutu pendidikan di Indonesia juga tercermin dari daya saing di tingkat internasional. Hal ini tidak terlepas dari kondisi kinerja para guru sebagai salah satu unsur penyelenggara pendidikan. Masih banyak guru yang terlambat bahkan belum bisa untuk menyusun rencana pembelajaran, masih banyak guru yang belum bisa untuk melaksanakan pembelajaran di kelas dengan baik yang mana peserta didik masih tidak kondusif di dalam kelas saat jam pelajaran berlangsung (Hajar & Putra, 2021).

Guru mempunyai posisi dan peranan yang sangat penting dan strategis dalam keseluruhan upaya pencapaian mutu pendidikan. Guru merupakan ujung tombak yang sangat menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan, yang harus mendapatkan perhatian sentral, pertama, dan utama. Oleh karena itu, upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa didukung oleh guru yang profesional dan berkualitas. Dengan kata lain, perbaikan kualitas pendidikan harus dimulai dari guru (Khuliyati, 2022).

Rendahnya kedisiplinan guru dilihat dari rendahnya rasa tanggung jawab dan juga kurang disiplin dalam melaksanakan aktivitas akademiknya. Realitas ini akan memberikan dampak terhadap tugas guru terutama menyangkut disiplin dalam mengemban tugas dan sebagai contoh untuk peserta didik di sekolah. Tidak

hanya itu ada banyak ditemui bahwa masih ada guru yang datang terlambat, sehingga ketika proses pembelajaran terhambat karena keterlambatan guru. Kondisi ini dapat menyebabkan rendahnya motivasi guru lain untuk hadir ke sekolah tepat waktu. Dengan itu, perlu adanya strategi dari kepala sekolah untuk bisa meningkatkan kinerja dan kedisiplinan guru demi tercapainya mutu pendidikan yang baik di sekolah tersebut (Hajar & Putra, 2021).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang peneliti temukan, ada beberapa lingkup pembahasan yang berbeda dengan tujuan sebagai bahan untuk membandingkan penelitian yang akan dilakukan. Lingkungan kerja mempunyai pengaruh terbesar terhadap kinerja guru, lingkungan kerja pada instansi ini sudah baik dengan diukur dengan beberapa indikator (Surani et al., 2022). Namun, pada indikator keterbaruan lingkungan kerja standar menunjukkan bahwa guru merasa bosan dengan sarana lama yang ada, penambahan fasilitas diperlukan untuk membuat lingkungan kerja yang nyaman dan tentunya menimbulkan rasa bangga akan fasilitas yang ada, terlebih dengan pengkinian fasilitas canggih sebagai sarana penunjang fenomena pendidikan berbasis *online learning*; sedangkan di Madrasah Aliyah Nurut Taqwa, manajemen sumber daya manusia digunakan untuk meningkatkan kinerja guru dengan cara berkolaborasi dalam pembuatan rencana kerja madrasah melalui pertemuan atau diskusi dengan semua pemangku kepentingan madrasah untuk mencapai tujuan.

Fungsi pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah bersama dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum untuk meningkatkan kedisiplinan guru di MTs. Hasyim Asy'ari Bangsri berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sekolah dan berhasil membuat guru menjadi semakin disiplin. Kedisiplinan ini berdampak secara langsung terhadap kinerja guru yang ada di MTs. Hasyim Asy'ari Bangsri. Sedangkan pelatihan penguatan kepala sekolah berdampak pada peningkatan kinerja guru, dimana strategi manajerial ini membantu kepala sekolah untuk merencanakan, mengatur, melaksanakan, dan memantau kinerja guru (Yunus et al., 2021). Dari berbagai penelitian yang disebutkan sebelumnya, peneliti menganggap bahwa penelitian yang dilakukan dalam bidang ini belum

tergambarkan secara menyeluruh, terasa ada celah yang memungkinkan peneliti mengadakan penelitian, sehingga ini peluang bagi peneliti melakukan penelitian tentang strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan kinerja dan kedisiplinan guru.

Berdasarkan penelitian terdahulu dengan tujuan yang menunjukkan kesamaan bahwa kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja dan kedisiplinan guru yang ada di lingkungan sekolah melaksanakan berbagai strategi tersebut dalam perencanaan dan kebijakan yang dibuatnya, di antara strategi yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah adalah dengan cara melakukan pembinaan terhadap kinerja guru, melakukan pengawasan (supervisi) terhadap kinerja guru, mengadakan evaluasi terhadap proses dan hasil kinerja guru.

Hal ini sangat menarik dalam dunia pendidikan yang membuat sangat pentingnya strategi kepemimpinan kepala sekolah yang mempengaruhi kinerja dan kedisiplinan guru, yang artinya kepala sekolah harus memiliki kemampuan manajemen kepemimpinan yang bagus dan kreativitas tinggi untuk memimpin sekolah yang dipimpinnya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, bahwa persoalan pokok dalam penelitian ini adalah strategi kepala sekolah dalam peningkatan kinerja dan kedisiplinan guru, maka permasalahan ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Terdapat beberapa guru yang tidak tertib administrasi
2. Banyak guru yang masih menggunakan metode pembelajaran tidak inovatif
3. Ada beberapa guru yang tidak mematuhi jam operasional sekolah dengan baik
4. Rendahnya kedisiplinan guru dalam proses belajar mengajar di sekolah

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja dan kedisiplinan guru di SMP Darussalam Kandanghaur?
2. Bagaimana problematika yang dihadapi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja dan kedisiplinan guru di SMP Darussalam Kandanghaur?
3. Bagaimana implikasi strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja dan kedisiplinan guru di SMP Darussalam Kandanghaur?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja dan kedisiplinan guru di sekolah. Secara rinci, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja dan kedisiplinan guru di SMP Darussalam Kandanghaur?
2. Untuk mengetahui problematika yang dihadapi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja dan kedisiplinan guru di SMP Darussalam Kandanghaur?
3. Untuk mendeskripsikan implikasi strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja dan kedisiplinan guru di SMP Darussalam Kandanghaur?

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagaimana penelitian lainnya. Penelitian ini memiliki dua kegunaan yaitu teoritik dan praktis, sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritik

Diharapkan penelitian ini dapat memperkaya khazanah keilmuan tentang Kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dan tenaga kependidikan serta teori-teori kinerja guru. Serta sebagai bahan bacaan terutama untuk mengembangkan kompetensi guru dengan cara pemenuhan

standar pendidik dan tenaga kependidikan sebagai salah satu komponen tercapainya standar nasional pendidikan.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan memiliki makna (nilai guna) pada beberapa kalangan sebagai berikut:

a. Bagi Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber kajian yang sangat penting bagi perpustakaan Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon, agar hasil penelitian ini dapat ditindak lanjuti oleh peneliti yang lain untuk pengembangan keilmuan

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi mengenai standar pendidik dan tenaga kependidikan melalui pengembangan standar pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan visi, misi dan tujuan sekolah.

c. Bagi Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangsih yang bersifat konstruktif serta memberikan motivasi bagi para pendidik dan tenaga kependidikan agar terus mengembangkan profesionalitas dalam profesinya dalam rangka memngembangkan Sekolah Dasar Unggulan (SDU).

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu masukan bagi peneliti untuk dapat menjadi dan mengembangkan diri sebagai seorang pendidik dan tenaga kependidikan profesional dengan mengetahui hal-hal penting yang berkaitan dengan kopetensi kepala sekolah di lembaga pendidikan.